



BUS PARKIR: Bus pariwisata terparkir di Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati untuk melanjutkan perjalanan ke kawasan Malioboro, Jogja, Senin (25/12). Pemkot Jogja mengklaim bahwa pelaku perjalanan dengan bus pariwisata dengan sukarela atau tanpa paksaan mengikuti aturan One Gate System untuk menjalani proses skrining terkait status vaksin.

angkutan wisata yang masuk ke Kota Jogja melalui Terminal Giwangan, diantaranya ada enam yang tidak diperbolehkan masuk karena hampir separuh penumpang tidak bisa memberikan bukti vaksin.

"Sejak Sabtu pelaku wisata antusias mengikuti aturan yang diberikan pemerintah. Semua angkutan wisata harus melewati Giwangan. Ada tim pemeriksaan vaksin yakni Dinas Kesehatan Kota Jogja yang akan membantu jalannya pengecekan. Jika memang ada yang belum memenuhi syarat minimal vaksin maka kami akan tegas tidak memperbolehkan wisatawan masuk ke Kota Jogja," jelasnya.

Golkari mengatakan, angkutan pariwisata yang diwajibkan masuk Terminal Giwangan nantinya melakukan pemeriksaan sebelum

melanjutkan tujuan ke Tempat Khusus Parkir/Obyek Wisata/Hotel.

Selain itu, angkutan bus pariwisata yang sudah diberikan stiker dapat menempati parkir yang sudah disediakan di beberapa titik Tempat Kendaraan Parkir (TKP) yakni di antaranya TKP Senopati, TKP Abu Bakar Ali dan TKP Ngabean.

Dari terminal ke TKP dibuat jalur khusus untuk mereka yang sudah mendapatkan stiker tidak bisa kemana-mana harus melewati jalur yang sudah ditentukan. Selain itu, yang belum memenuhi standar syarat masuk wisata Kota Jogja maka kita juga ada jalur khusus yang mengarah ke Ringroad agar bus wisata tidak mengarah ke Kota Jogja, tentunya dengan pengawasan khusus dari tim Dishub.

"Kami batasi angkutan pariwisata ini

yakni hanya waktu tiga jam saja dan nantinya untuk bergantian dengan angkutan wisata lain. Apabila terjadi peningkatan bus maka akan dilakukan *waiting zone* di terminal dan akan kita kirim ke TKP yang *lowong/sepi*," ujarnya.

Ia menambahkan, untuk *weekdays* volume kendaraan tidak terlalu tinggi hanya sekitar 10-12 angkutan wisata saja yang masuk ke Kota Jogja.

"Kami sudah siapkan tim untuk mengatur jalannya *one gate system* ini. Terutama untuk jangka panjang saat Natal dan Tahun Baru. Mari bersamasama gotong royong menyadari pentingnya kesehatan. Para wisatawan yang berkunjung ke Kota Jogja yang kami harapkan adalah penumpang yang sehat dan kendaraan yang sehat. Kami akan selalu secara rutin melakukan uji berkala," jelasnya. (**/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005